



AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA GIZI

BUKU VI Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi

BADAN AKREDITASI NASIONAL
PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2014

Cara Penilaian

1. Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif, kuantitatif, maupun semi kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut secara umum dikuantifikasikan sebagai berikut.
 - Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
 - Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
 - Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;

- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
 - Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.
2. Penilaian yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya benar dan sama untuk semua asesor yang menilai elemen penilaian tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
 3. Untuk penilaian kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*.
Harkat deskriptor untuk suatu peringkat ada kalanya tidak mencakup semua kemungkinan yang ada. Harkat deskriptor disusun secara berjenjang sehingga peringkat suatu harkat deskriptor yang tidak dicakup dalam matriks penilaian tidak dapat melebihi peringkat untuk harkat deskriptor yang lebih baik yang ada dalam matriks penilaian.

Sebagai contoh:

Dalam penilaian borang IIIA, elemen penilaian 2.5 tentang umpan balik.

Suatu program studi memperoleh: (1) umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan alumni, (2) dilakukan secara berkala (setiap tahun) , namun (3) tanpa ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai.

Penilaian untuk elemen penilaian ini:

Jika ada tindak lanjut, harkat dan peringkat seharusnya baik (= 3). Namun karena tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai maka untuk deskriptor ini diberi skor 2, sehingga skornya menjadi $(3+3+2)/3 = 2.67$.

Untuk kasus ini, penilaian tidak boleh sebagai berikut:

Skor untuk dilakukan secara berkala = 4, sehingga skornya = $(3 + 4 + 2)/3 = 3$.

4. Untuk penilaian semi kuantitatif/semi kualitatif, digunakan gabungan penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Sebagai contoh:

Dalam penilaian borang IIIA, elemen penilaian 6.3.1 tentang ruang kerja dosen.

Dari perhitungan diperoleh skor luas ruang dosen ($SL_{RDT} = A/B = 3.2$). Namun penilaian akhir tergantung dari kesesuaian data dan kondisi di lapangan. Jika dalam asesmen lapangan ditemukan luasnya benar seperti yang dilaporkan, namun kondisi, fasilitas, privasi, dan kenyamanan kurang baik, maka asesor dapat memberikan pengurangan maksimum sebesar 1.5 dengan catatan skor minimum = 0. Namun jika luasnya benar dan kondisi, fasilitas, privasi, dan kenyamanan sangat baik, maka asesor dapat memberikan tambahan maksimum 1.5 dengan catatan skor maksimum = 4.

DAFTAR ISI

BAGIAN A. MATRIKS PENILAIAN BORANG PROGRAM STUDI DIPLOMA

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	2
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	3
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	7
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	12
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	21
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	30
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	36

BAGIAN B. MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DIPLOMA

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	40
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	41
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	44
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	48
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	51

STANDAR 6	PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	53
STANDAR 7	PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	59
Bagian C. Penilaian Evaluasi Diri		64

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi Diploma Gizi..	1.1.1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi Diploma Gizi dengan keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusannya yang berasal dari 3 area yaitu gizi klinik, gizi masyarakat dan gizi institusi (penyelenggaran makanan).	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran: (1) sangat jelas (2) sangat realistik, (3) sangat terkait (4) melibatkan pedosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran: (1) jelas (2) realistik, (3) terkait (4) melibatkan pedosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran: (1) cukup jelas (2) cukup realistik, (3) cukup terkait (4) melibatkan pedosen, mahasiswa, tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran: (1) kurang jelas (2) kurang realistik, (3) kurang terkait (4) melibatkan pedosen, mahasiswa, tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor = 0)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik. (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik. (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas. (2) didukung dokumen yang kurang	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
					lengkap.	
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan: sivitas akademika (dosen dan mahasiswa dan tenaga kependidikan) .	1.2 Sosialissai tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika.	Dipahami dengan baik oleh sebagian besar sivitas akademika.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika.	(Tidak ada skor = 0)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata Pamong	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten, prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten, prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten, prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan	Program studi memiliki tata pamong namun hanya memenuhi 2 dari 5 aspek berikut: (1) kredibel	Tidak ada skor

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		program studi yang memenuhi 5 aspek berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	program studi yang memenuhi 3 dari 5 aspek berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	(2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	
2.2 Kepemimpinan di program studi Diploma Gizi	2.2.1. Tingkat pendidikan ketua program studi Diploma Gizi.	Minimal pendidikan S2 dengan latar belakang pendidikan gizi dari DIII, S1 dan S2.	Minimal pendidikan S2 dengan latar belakang pendidikan gizi DIII dan S1 gizi atau DIII dan S2,, atau S1 dan S2.	Minimal pendidikan S2 yang mempunyai latar belakang pendidikan gizi III atau S1 atau S2.	Minimal pendidikan S2 yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan gizi pada strata DIII, S1 dan S2; atau bukan S2.	Pendidikan S1 bukan gizi (skor nol)
	2.2.2. Publikasi jurnal ketua program studi.	Memiliki publikasi di jurnal internasional.	Memiliki publikasi di jurnal nasional sebagai penulis pertama.	Memiliki publikasi di jurnal nasional sebagai anggota penulis	Memiliki publikasi di jurnal lokal sebagai	Tidak ada publikasi

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
				atau di jurnal lokal sebagai penulis pertama	anggota penulis	
	2.2.3 Pengalaman pertemuan ilmiah tingkat Nasional/ Internasional ketua program studi.	Mengikuti pertemuan minimal 1 kali tingkat Internasional dan 3 kali tingkat Nasional.	Mengikuti pertemuan minimal 3 kali tingkat Nasional.	Mengikuti pertemuan minimal 2 kali tingkat Nasional.	Mengikuti pertemuan minimal 1 kali tingkat Nasional.	Tidak pernah
2.3 Sistem pengelolaan.	<p>2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup:</p> <p>(1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penstafan, (4) pengarahan, (5) pengendalian, dan (6) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.</p> <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: (1) Renstra dan renop fakultas/ PT (2) Rencana</p>	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik sesuai SOP, dan sebagian besar dokumen lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian yang sesuai SOP, namun sebagian besar dokumen lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai SOP, dan dokumen tidak lengkap.	Tidak ada sistem pengelolaan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	pengembangan program studi (3) <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)					
2.4 Sistem Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Diploma Gizi dilakukan oleh unit khusus dan dilengkapi dokumen mutu serta ada proses audit internal dari institusi secara berkala dan disertai dengan tindak lanjut. Pelaksanaannya meliputi bidang tridharma perguruan tinggi.	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem penjaminan mutu: (1) berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, (2) ada umpan balik (3) didukung sebagian besar dokumen (3) tidak ada tindak lanjut.	Sistem penjaminan mutu: (1) berjalan sebagian dengan standar penjaminan mutu, (2) tidak ada umpan balik (3) didukung sebagian dokumen	Penjaminan mutu tidak berfungsi	Tidak ada nilai 0
2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) tempat kerja praktik/ magang/intership/ kepaniteraan dari 3	Umpan balik diperoleh dari lima sumber, ditindaklanjuti dan dilakukan secara berkala.	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian sumber dan ada tindak lanjut	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian sumber dan ada tindak lanjut	Umpan balik: Hanya diperoleh dari sebagian sumber dan tidak ada tindak lanjut	Tidak ada umpan balik.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>area (4) alumni, (5) pengguna lulusan.</p> <p>Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.</p>					
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	<p>2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.</p> <p>Upaya yang dilakukan mencakup:</p> <p>(1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa</p> <p>(2) Upaya peningkatan mutu manajemen</p> <p>(3) Upaya untuk peningkatan mutu lulusan</p>	Ada bukti semua upaya dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti empat upaya dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti dua atau tiga upaya dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti hanya satu upaya yang dilakukan dengan hasil yang baik.	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(4) Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan (5) Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mahasiswa.					

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Sistem Seleksi Calon Mahasiswa	3.1 Sistem seleksi yang menjamin mutu calon mahasiswa, ketersediaan dokumen dan konsistensi pelaksanaannya.	(1) Sistem seleksi menjamin mutu calon mahasiswa dengan sangat baik (2) Terdokumentasi dengan sangat baik (3) Dilaksanakan dengan sangat konsisten	(1) Sistem seleksi menjamin mutu calon mahasiswa dengan baik (2) Terdokumentasi dengan baik (3) Dilaksanakan dengan konsisten	(1) Sistem seleksi menjamin mutu calon mahasiswa dengan cukup baik (2) Terdokumentasi dengan cukup baik (3) Dilaksanakan dengan cukup konsisten	1) Sistem seleksi kurang menjamin mutu calon mahasiswa (2) Kurang terdokumentasi (3) Dilaksanakan dengan tidak konsisten	Tidak ada skor 0.
3.2 Profil Mahasiswa dan Lulusan 3.2.1. Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi	3.2.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $(3 + \text{rasio})/2$ konsisten rasio, titik	Jika rasio ≤ 1 , maka skor = $2 \times \text{rasio}$		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
calon mahasiswa reguler untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.2.1.2 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	Jika rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $25\% < \text{rasio} < 95\%$, maka skor = $[(40 \times \text{rasio}) - 10] / 7$			Jika rasio $\leq 25\%$, maka skor = 0.
	3.2.1.3 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer untuk program D3 reguler T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program D3 reguler RM $= \frac{T_{\text{MBT}}}{T_{\text{MB}}}$	Jika $RM \leq 0.25$, maka skor = 4.	Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$.			Jika $RM \geq 1.25$, maka skor = 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>3.2.1.4 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir reguler.</p> <p>a = Jumlah lulusan dengan IPK < 2.75 b = Jumlah lulusan dengan IPK antara 2.75 – 3.50 c = Jumlah lulusan dengan IPK > 3.50</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Skor = N_{IPK} .				
3.2.2 Data jumlah mahasiswa reguler 5 tahun terakhir	<p>3.2.2.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) untuk lulusan reguler sma</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan:</p>	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.	Jika $K_{TW} = 0$, maka skor = 0.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.2.2					
	<p>3.2.2.2 Persentase mahasiswa reguler sma yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO})</p> <p>Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ </p> <p>Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.2.2.</p>	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.			Jika $M_{DO} \geq 45\%$, maka skor = 0.
3.2.3 Prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.2.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan .	Tidak ada skor 0.
3.3 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.3.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan layanan yang dapat dimanfaatkan	Ada 6 atau lebih layanan kepada mahasiswa yang dapat diakses.	Ada 5 layanan kepada mahasiswa yang dapat diakses.	Ada 4 layanan kepada mahasiswa yang dapat diakses.	Ada 1-3 layanan kepada mahasiswa	Tidak ada layanan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.</p> <p>Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan <i>soft skill</i> 4. Keprofesian gizi 5. Beasiswa 6. Konseling gizi 7. Kesehatan 				yang dapat diakses.	
	<p>3.3.2 Mutu layanan kepada mahasiswa.</p> <p>Untuk setiap jenis layanan, pemberian skor sebagai berikut:</p> <p>4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang</p>	Skor = S _L				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$S_L = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Jumlah layanan}}$					
3.4 Upaya penempatan lulusan	<p>3.4 Upaya yang dilakukan PS dalam mencari tempat kerja. Ada 5 jenis upaya yang dilakukan:</p> <p>(1) Memberikan informasi ttg kesempatan bekerja di ber bagai instansi/pemerintah/ swasta kepada mahasiswa /lulusan.</p> <p>(2) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi ttg kesempatan kerja dan membantu lulusan mem peroleh pekerjaan (<i>job placement center</i>).</p> <p>(3) Mengundang pihak yg me merlukan tenaga</p>	Melakukan ke lima jenis upaya dengan baik.	Melakukan empat jenis upaya dengan baik.	Melakukan dua atau tiga jenis upaya dengan baik.	Hanya melakukan satu jenis upaya dengan baik.	Tidak melakukan upaya apapun.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan ttg kesempatan kerja. (4) Menawarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan. (5) Kerjasama antara PS dg pihak pengguna lulusan.					
3.5 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.5.1 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi P_{BS} = Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	Jika $P_{BS} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{BS} < 80\%$, maka skor = $5 \times P_{BS}$.			
	3.5.2.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif.	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam.	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam.	Tidak ada upaya pelacakan lulusan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.5.2.2 Mutu tindak lanjut dari hasil pelacakan.	Tidak ada kekurangan atau Semua kekurangan dari hasil pelacakan ditindaklanjuti dengan baik .	Sebagian besar kekurangan dari hasil pelacakan ditindaklanjuti dengan baik.	Sebagian kekurangan dari hasil pelacakan ditindaklanjuti dengan baik.	Hanya sedikit kekurangan yang ditindaklanjuti dengan baik.	Tidak ada tindak lanjut.
	<p>3.5.3 Mutu lulusan berdasarkan pendapat pihak pengguna .</p> <p>Nilai akhir = $(N_{JS} \times N_{PL})/4$.</p> <p>N_{JS} = Nilai kecukupan jumlah sampel, sebagai bobot dengan kisaran 0 – 4.</p> <p>N_{PL} = Nilai penilaian pihak pengguna (1 – 4).</p> <p>JS = Persentase sampel terhadap total lulusan tiga tahun terakhir.</p> <p>Cara memperoleh N_{JS}: Jika $JS \geq 20\%$ jumlah</p>	Skor = Nilai akhir.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	lulusan 3 tahun terakhir, maka $N_{JS} = 4$. Jika $JS < 20\%$ jumlah lulusan 3 tahun terakhir, maka $N_{JS} = 20 \times JS$. $NPL = [(a \times 4) + (b \times 3) + (c \times 2) + (d \times 1)] / (a + b + c + d)$					
3.5.4 Keahlian/kemampuan yang menunjukkan keunggulan lulusan program studi.	Keahlian lulusan sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, memiliki keunggulan yang menjadi nilai tambah dalam persaingan kerja.	Keahlian lulusan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, namun masih bersifat umum.	Keahlian lulusan cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	Keahlian lulusan kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, kurang mengikuti kebutuhan lapangan kerja.	Keahlian lulusan tidak relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, ketinggalan zaman.	
3.5.5 Profil masa tunggu kerja pertama R_{MT} = Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 18$, maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$.			Jika $R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0.	
3.5.6 Lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga	Jika $P_{LP} \geq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{LP} < 10\%$, maka skor = $1 + (30 \times P_{LP})$.			Jika $P_{LP} = 0$, maka skor = 0.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(instansi/industri) P _{LP} = Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri)					
3.6. Uji Kompetensi	3.6. Pelaksanaan uji kompetensi bagi mahasiswa tingkat akhir atau bagi lulusan.	Uji kompetensi dilakukan dengan tingkat kelulusan <i>first taker</i> > 60%	Uji kompetensi dilakukan dengan tingkat kelulusan <i>first taker</i> > 40 s.d. 60%	Uji kompetensi dilakukan dengan tingkat kelulusan <i>first taker</i> > 20 s.d. 40%	Uji kompetensi dilakukan dengan tingkat kelulusan <i>first taker</i> < 20%	Tidak dilakukan uji kompetensi.
3.7 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.7 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Sistem seleksi (rekrutmen), penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	4.1 Pedoman tertulis tentang rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta efektivitas pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara efektif.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara efektif.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan	Tidak ada pedoman tertulis.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasikan dengan baik serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.
4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen	4.3.1.1 Dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD ₁ = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal	Jika $KD_1 \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < KD_1 < 90\%$, maka skor = $(20 \times KD_1 - 6)/3$.		Jika $KD_1 \leq 30\%$, maka skor = 0.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir</p> <p>Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila pada saat <i>asesmen kecukupan</i> syarat minimum tersebut tidak terpenuhi 	<p>S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p>					
	<p>4.3.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p> <p>KD₂ = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p>	<p>Jika KD₂ ≥ 40%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika 10% < KD₂ < 40%, maka skor = (40 x KD₂ - 4)/3.</p>	<p>Jika KD₂ ≤ 10%, maka skor = 0.</p>		
	<p>4.3.1.3 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.</p> <p>KD₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.</p>	<p>Jika KD₃ ≥ 40%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika KD₃ < 40%, maka skor = 10 x KD₃.</p>			
	<p>4.3.1.4 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi.</p> <p>KD₄ = Persentase dosen</p>	<p>Jika KD₄ ≥ 80%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika KD₄ < 40%, maka skor = 5 x KD₄.</p>			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan PS <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini. 	<p>tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi.</p>					
	<p>4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD}).</p> <p>Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.2.1. - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.</p>	<p>Jika $17 \leq R_{MD} \leq 23$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $23 < R_{MD} < 60$, maka skor = $4 \times (60 - R_{MD}) / 37$. Jika $R_{MD} < 17$, maka skor = $4 \times R_{MD} / 17$.</p>			<p>Jika $R_{MD} \geq 60$, maka skor = 0.</p>
	<p>4.3.3 Rata-rata beban kerja dosen per semester dalam SKS ($=R_{FTE}$).</p>	<p>Jika $11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.</p>		<p>Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.</p>	
	<p>4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.</p>	<p>Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya</p>	<p>1 – 3 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.</p>	<p>4 –7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.</p>	<p>8 - 11 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.</p>	<p>Lebih dari 11 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya</p>
	<p>4.3.4 & 4.3.5 Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan PK_{DT} = Persentase</p>	<p>Jika $PK_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $75\% < PK_{DT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PK_{DT}) - 15$.</p>			<p>Jika $PK_{DT} \leq 75\%$, maka skor = 0.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)					
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}).	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 50\%$, maka skor = $5 - (10 \times P_{DTT})$.			Jika $P_{DTT} \geq 50\%$, maka skor = 0.
	4.4.2.1 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkan. <i>Jika seluruh dosen yang bertugas di PS adalah dosen tetap, maka skor pada butir ini sama dengan 4.</i> <i>Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</i>	Semua dosen tidak tetap mengampu mata kuliah yang sesuai keahliannya	1 – 2 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	3-4 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	5-6 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 6 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	4.4.2.2 Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan PK_{DTT} = Persentase	Jika $PK_{DTT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $75\% < PK_{DTT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PK_{DTT}) - 15$.			Jika $PK_{DTT} \leq 75\%$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan).</p> <p><i>Jika seluruh dosen yang bertugas di PS adalah dosen tetap, maka skor pada butir ini sama dengan 4.</i></p> <p><i>Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</i></p>					
	4.4.3 Pembimbing PKL/Magang/internship/Kepaniteraan (tingkat pendidikan dan bidang ilmu)	Tingkat pendidikan dan bidang ilmu pembimbing sesuai dengan PS	Tingkat pendidikan pembimbing satu level lebih rendah dan pengalaman kerja minimal 5 tahun.	Tingkat pendidikan pembimbing satu level lebih rendah dan pengalaman kerja kurang dari 5 tahun.	Tingkat pendidikan pembimbing satu level lebih rendah dan tidak mempunyai pengalaman	Tidak mempunyai pembimbing pendamping
4.5 Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam tiga tahun	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
terakhir.	<p>luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.</p>					
	<p>4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: <i>Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90%, maka skor pada butir ini = 4.</i></p> <p>Jika tidak, gunakan aturan di bawah:</p>	<p>Jika $SD \geq 4$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 \leq SD < 4$, maka skor = SD.</p>			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>N_2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.</p> <p>N_3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir</p> <p>$SD = (0.75 N_2 + 1.25 N_3)$</p>					
<p>4.5.3.1 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i>/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan:</p>	<p>Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < SP < 3$, maka skor = 1 + SP.</p>			<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	4.5.3.2 Pelatihan yang diikuti oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Diikuti oleh \geq 80% dosen tetap	Diikuti oleh 70 – 79% dosen tetap	Diikuti oleh 60 – 69% dosen tetap	Diikuti oleh 50 – 59% dosen tetap	Diikuti oleh < 50% dosen tetap
	4.5.4 Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal dalam tiga tahun terakhir.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat internasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat nasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat wilayah (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendana-an program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti).	Tidak pernah mendapat penghargaan
	4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang	Jika $P_{MBI} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{MBI} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times P_{MBI})$.			Jika $P_{MBI} = 0$, maka skor =

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	akademik dan profesi. P_{MBI} = Persentase dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.					0.
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$ X_1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X_2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X_3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	Jika $A \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $A < 4$, maka skor = A Kenyataan Pustakawan di PS D3 Gizi hanya berpendidikan D3 Perpustakaan. Tidak ada PS yang mempunyai Pustakawan dengan latar belakang pendidikan S1, S2 atau S3. Bagaimana cara menghitung dg rumus tsb?			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.6.1.2 Laboran, teknisi, analis, operator, programmer: kecukupan, kesesuaian kompetensi dan kegiatannya. Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.</p>	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.	(Tidak ada skor = 0)
	<p>4.6.1.3 Tenaga administrasi: kecukupan dan kesesuaian kompetensinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3 + X_4)/4$ Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X_3 = jumlah tenaga administrasi yang</p>	Jika $D \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $D < 4$, maka skor = D.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	berpendidikan D1 atau D2 X_4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK					
	<p>4.6.2.1 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.</p> <p>Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir 	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	(Tidak ada skor = 0)
4.6.2.2 Pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga kependidikan.	<p>4.6.2.2 Perhitungan skor sebagai berikut:</p> <p>Misalkan:</p> <p>a = jumlah kegiatan</p> <p>b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)</p> <p>n = jumlah tenaga kependidikan</p>	Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4	Jika $0 < SP < 3$, maka skor = 1 + SP			Jika $SP=0$, maka Skor=0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.1 Kelengkapan dan perumusan kompetensi.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
	5.1.1.2 Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	(Tidak ada skor =0)
	5.1.2 Struktur Kurikulum Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak tidak memiliki standar kompetensi

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	memperhatikan silabus/materi mata kuliah					
	<p>5.1.3.1.A Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL/internship (=J_{SKS})</p> <p>Catatan: Harus dipastikan bahwa 1 SKS praktek/praktikum minimum 2 jam kegiatan terjadwal per minggu dan 1 SKS praktek kerja lapangan = 4 jam kegiatan per minggu. Jika 1 SKS untuk praktek/praktikum jumlahnya kurang dari 2 jam, harus disesuaikan dengan beban SKS baku.</p> <p>Contoh:</p>	Program Studi Diploma IV, Bidang IPS				
		Jika J _{SKS} ≥ 42, maka skor = 4.	Jika 26 < J _{SKS} < 42, maka skor = (J _{SKS} - 26)/4.			Jika J _{SKS} ≤ 26, maka skor =0.
		Program Studi Diploma III, Bidang IPS				
		Jika J _{SKS} ≥ 37, maka skor = 4.	Jika 21 < J _{SKS} < 37, maka skor = (J _{SKS} - 21)/4.			Jika J _{SKS} ≤ 21, maka skor =0.
		Program Studi Diploma II, Bidang IPS				
		Jika J _{SKS} ≥ 32, maka skor = 4.	Jika 16 < J _{SKS} < 32, maka skor = (J _{SKS} - 16)/4.			Jika J _{SKS} ≤ 16, maka skor =0.
		Program Studi Diploma I, Bidang IPS				
	Jika J _{SKS} ≥ 18, maka skor = 4.	Jika 6 < J _{SKS} < 18, maka skor = (J _{SKS} - 6)/3.			Jika J _{SKS} ≤ 6, maka skor =0.	
		Program Studi Diploma IV, Bidang Non-IPS				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Program studi A, informasinya jumlah SKS untuk praktikum = 10 SKS, sedangkan 1 SKS = 3 jam praktikum. SKS untuk praktikum ini dinilai sama dengan 10 SKS.</p>	Jika $J_{sks} \geq 57$, maka skor = 4.	Jika $41 < J_{sks} < 57$, maka skor = $(J_{sks} - 41) / 4$.			Jika $J_{sks} \leq 41$, maka skor = 0.
		Program Studi Diploma III, Bidang Non-IPS				
		Jika $J_{sks} \geq 52$, maka skor = 4.	Jika $36 < J_{sks} < 52$, maka skor = $(J_{sks} - 36) / 4$.			Jika $J_{sks} \leq 36$, maka skor = 0.
	<p>Program studi Z, informasinya jumlah SKS untuk praktikum = 10 SKS, sedangkan 1 SKS = 1 jam praktikum. SKS untuk praktikum ini dinilai sama dengan 5 SKS.</p>	Program Studi Diploma II, Bidang Non-IPS				
		Jika $J_{sks} \geq 42$, maka skor = 4.	Jika $30 < J_{sks} < 42$, maka skor = $(J_{sks} - 30) / 3$.			Jika $J_{sks} \leq 30$, maka skor = 0.
		Program Studi Diploma I, Bidang Non-IPS				
		Jika $J_{sks} \geq 23$, maka skor = 4.	Jika $11 < J_{sks} < 23$, maka skor = $(J_{sks} - 11) / 3$.			Jika $J_{sks} \leq 11$, maka skor = 0.
<p>5.1.3.1.B Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\% \rightarrow P_{TGS}$</p> <p>Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.</p>	Jika $P_{TGS} \geq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{TGS} < 60\%$, maka skor = $(20 \times P_{TGS}) / 3$				
<p>5.1.3.1.C Persentase mata</p>	Jika $MK_{SAP} \geq$	Jika $55\% < MK_{SAP} < 95\%$, maka skor = $10 \times (MK_{SAP}$			Jika $MK_{SAP} \leq$	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP (= MK _{SAP})	95%, maka skor = 4.	– 55%).			55%, maka skor = 0.
	5.1.3.2 Substansi dan pelaksanaan praktikum/praktek. Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum/praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek cukup, dilaksanakan di PT sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek cukup, tetapi dilaksanakan di PT lain.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek kurang dari minimum.	(Tidak ada skor = 0)
	5.1.3.3 Pelaksanaan PKL/Magang/Kepaniteraan/interhip: a. PKL Manajemen Program Intervensi Gizi (Gizi Masyarakat): D3=3 sks (168 jam)/D4-6 sks (336 jam). b. PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik:D3= 3 sks (168 jam)/D4=8 sks (448 jam). c. PKL Manajemen Sistem	Jika melaksanakan tiga jenis PKL dengan total jam 504, maka skor 4	Melaksanakan tiga jenis PKL dengan total jam antara 420 – 503 jam.	Melaksanakan tiga jenis PKL dengan total jam antara 336-419 jam.	Melaksanakan tiga jenis PKL dengan total jam 168 – 335 jam	Tidak melaksanakan salah satu jenis PKL tersebut.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Penyelenggaraan Makanan Institusi/Massal D3=: 3 sks (168 jam)./D4= 6sks (336 jam).					
5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran	<p>5.2.1 Mekanisme monitoring perkuliahan.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang:</p> <p>(a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak</p>	Skor = Skor akhir.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu					
5.2.2 Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL (=J _{jam real})	Program Studi Diploma IV, Bidang IPS					
	Jika J _{jam real} ≥ 1880, maka skor = 4.	Jika 1432 < J _{jam real} < 1880, maka skor = (J _{jam real} – 1432)/112.			Jika J _{jam real} ≤ 1432, maka skor = 0.	
	Program Studi Diploma III, Bidang IPS					
	Jika J _{jam real} ≥ 1642, maka skor = 4.	Jika 1194 < J _{jam real} < 1642, maka skor = (J _{jam real} – 1194)/112.			Jika J _{jam real} ≤ 1194, maka skor = 0.	
	Program Studi Diploma II, Bidang IPS					
	Jika J _{jam real} ≥ 1376, maka skor = 4.	Jika 1040 < J _{jam real} < 1376, maka skor = (J _{jam real} – 1040)/84.			Jika J _{jam real} ≤ 1040, maka skor = 0.	
	Program Studi Diploma I, Bidang IPS					
	Jika J _{jam real} ≥ 832, maka skor = 4.	Jika 496 < J _{jam real} < 832, maka skor = (J _{jam real} – 496)/84.			Jika J _{jam real} ≤ 496, maka skor = 0.	
	Program Studi Diploma IV, Bidang Non-IPS					
	Jika J _{jam real} ≥ 2390, maka skor = 4.	Jika 1942 < J _{jam real} < 2390, maka skor = (J _{jam real} – 1942)/112.			Jika J _{jam real} ≤ 1942, maka skor = 0.	
	Program Studi Diploma III, Bidang Non-IPS					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		Jika $J_{jam\ real} \geq 2084$, maka skor = 4.	Jika $1636 < J_{jam\ real} < 2084$, maka skor = $(J_{jam\ real} - 1636)/112$.		Jika $J_{jam\ real} \leq 1636$, maka skor = 0.	
		Program Studi Diploma II, Bidang Non-IPS				
		Jika $J_{jam\ real} \geq 1716$, maka skor = 4.	Jika $1380 < J_{jam\ real} < 1716$, maka skor = $(J_{jam\ real} - 1380)/84$.		Jika $J_{jam\ real} \leq 1380$, maka skor = 0.	
		Program Studi Diploma I, Bidang Non-IPS				
		Jika $J_{jam\ real} \geq 934$, maka skor = 4.	Jika $598 < J_{jam\ real} < 934$, maka skor = $(J_{jam\ real} - 598)/84$.		Jika $J_{jam\ real} \leq 598$, maka skor = 0.	
	5.2.3 Mutu soal ujian P_{Soal} = persentase paket naskah ujian yang mutunya baik dan sesuai dengan silabus mata kuliah.	Jika $P_{Soal} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{Soal} < 90\%$, maka skor = $(5 \times P_{Soal}) - 0.5$.		Jika $P_{Soal} \leq 10\%$, maka skor = 0.	
	5.3.1 Peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir: mekanisme, pihak yang terlibat, hasil peninjauan.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		umpan balik.	walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.			
	5.3.2 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan	(Tidak ada skor = 1)	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.
5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)/Wali per semester (=R _{MPA})	Jika R _{MPA} ≤ 20, maka skor = 4.	Jika 20 < R _{MPA} < 60, maka skor = (60 - R _{MPA}) / 10.			Jika R _{MPA} ≥ 60 atau tidak ada perwalian, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>5.4.1.2 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)</p> <p>Catatan: Penilaian didasarkan pada rata-rata data pada kolom 4 dari Tabel 5.4.1.</p>	Jika $PP \geq 3.0$ maka skor = 4.	Jika $0 < PP < 3$, maka skor = $PP + 1$.			Jika $PP = 0$, maka skor = 0.
	<p>5.4.2.1 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik: keterlibatan dosen dan kesesuaian pelaksanaannya dengan panduan.</p> <p>Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.</p>	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif
	<p>5.4.2.2 Efektivitas kegiatan perwalian.</p> <p>Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3,4,5 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.</p>	Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif	Sistem bantuan dan bimbingan akademik efektif	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik kurang efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak jalan, atau tidak ada pembimbingan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.5 Karya/tugas akhir : bentuk karya/tugas akhir, ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing karya/tugas akhir.	5.5.1 Bentuk dan mutu karya/tugas akhir.	Untuk program studi diploma yang tidak mensyaratkan karya/tugas akhir (Penilaian didasarkan atas mata kuliah (MK) yang menjadi penciri kompetensi utama)				
		MK penciri kompetensi utama lulusan sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.	MK penciri kompetensi utama lulusan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	MK penciri kompetensi utama lulusan cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	MK penciri kompetensi utama lulusan kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	(Tidak ada skor = 0)
		Untuk program studi diploma yang mensyaratkan karya/tugas akhir				
		Mutu sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.	Mutu relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	Mutu cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	Mutu kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	(Tidak ada skor = 0)
	5.5.2.1 Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaan karya/tugas akhir.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan	(Tidak ada skor = 1)	Tidak ada panduan tertulis.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
				secara konsisten.		
	5.5.2.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA).	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka skor = 0.
	5.5.2.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (=R _{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			
	5.5.2.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir. P_{DTA} = Persentase dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.	Jika $P_{DTA} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $50\% \leq P_{DTA} < 90\%$, maka skor = $(5 \times P_{DTA}) - 0.5$.	Jika $0 < P_{DTA} < 50\%$, maka skor = $(2 \times P_{DTA}) + 1$.	Jika $P_{DTA} = 0$, maka skor = 0.	
	5.5.2.5 Jumlah Karya Tulis Ilmiah/Skripsi 3 tahun terakhir	Karya tulis ilmiah /Skripsimencakup 3 bidang ilmu (Gizi Masyarakat, Gizi Klinik, Penyelenggaraan Makanan.	Karya tulis ilmiah /Skripsimencakup 2 bidang ilmu.	Karya tulis ilmiah/Skripsi mencakup 1 bidang ilmu.	Karya tulis ilmiah/Skripsi tidak ada kaitan dengan 3 bidang	Tidak mempunyai Karya Tulis Ilmiah/Skripsi

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir untuk meningkatkan mutu lulusan.	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Tidak ada upaya perbaikan.
5.7 Peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	Tersedia dokumen tentang kebijakan suasana akademik yang lengkap mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.	(tidak ada skor = 3)	Ada kebijakan suasana akademik mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, namun tidak terdokumentasi dengan baik.	(tidak ada skor = 1)	Tidak ada kebijakan tentang suasana akademik.
	5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri	Prasarana utama masih kurang,	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	yang sangat memadai.	memadai.	atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	demikian pula dengan dukungan dana.	
	5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup.	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak.	Tidak ada upaya.
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup.	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak.	Tidak ada upaya
5.8 Etika profesi.	5.8 Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi.	Ada dan cara pembekalannya sangat baik, diberikan dalam mata kuliah khusus.	Ada dan cara pembekalannya baik, namun tidak dalam bentuk mata kuliah khusus.	Ada dan cara pembekalannya cukup baik dan efektif.	Tidak ada, dengan penjelasan.	Tidak ada, tanpa penjelasan.
5.9 Budaya keselamatan kerja dalam	5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek:	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman sangat lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman cukup lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman tidak lengkap. 	Tidak ada pedoman.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
kegiatan praktikum/praktek .	<ul style="list-style-type: none"> • ketersediaan pedoman, • keefektifan pelaksanaannya, dan • kelengkapan peralatan dan bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pedoman sangat efektif. • Peralatan/bahan keselamatan kerja sangat lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pedoman efektif. • Peralatan/bahan keselamatan kerja lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pedoman cukup efektif. • Peralatan/bahan keselamatan kerja cukup lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pedoman tidak efektif. • Peralatan/bahan keselamatan kerja tidak lengkap. 	

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pengelolaan dana	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Unit pengelola program studi diploma.	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah Tinggi.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
6.2 Biaya operasional dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat)	6.2.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	Jika PD _{MHS} ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika 30% < PD _{MHS} < 95%, maka skor = [70 – (60 x PD _{MHS})] / 13.			Jika skor ≥ 95%, maka skor = 20 - (20 x PD _{MHS}).
	6.2.1.2 Dana operasional per mahasiswa per tahun. D _{OM} = Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun (juta rupiah)	Program Studi Diploma Bidang IPS				
		Jika D _{OM} ≥ 15, maka skor = 4.	Jika 3 < D _{OM} < 15, maka skor = 1.5 + (D _{OM} / 6).		Jika D _{OM} ≤ 3, maka skor = (2 x D _{OM})/3.	
		Program Studi Diploma Bidang Non-IPS				
	Jika D _{OM} ≥ Rp 20 juta, maka skor =	Jika D _{OM} < Rp 20 juta, maka skor = D _{OM} / 5.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		4.				
	6.2.2 Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (=R _{PD})	Jika R _{PD} ≥ Rp 2 juta, maka skor = 4.	Jika R _{PD} < Rp 2 juta, maka skor = 2 x R _{PD} .			
	6.2.3 Dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir (aktif dan pasif). Rata-rata dana pengabdian/dosen tetap/tahun (=R _{PKM})	Jika R _{PKM} ≥ Rp 4 juta, maka skor = 4.	Jika R _{PKM} < Rp 4 juta, maka skor = R _{PKM}			
6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Ruang kerja dosen Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap	Skor = SL _{RDT}				

Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma PT dengan baik. Untuk itu asesor diberikan kemungkinan untuk memberikan tambahan/pengurangan nilai

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>(= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini = nol.</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}):</p> $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ <p>Keterangan notasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap ▪ b = Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap ▪ c = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen- tetap ▪ d = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang 					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dosen- tetap					
	6.3.2 Kelengkapan, kepemilikan, dan mutu prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran, dan milik sendiri.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	(Tidak ada skor = 0)
	6.3.3 Kelayakan prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada prasarana penunjang.
6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.	6.4.1.1 Bahan pustaka yang relevan, berupa buku teks.	Program Studi Diploma IV				
		Jika jumlah judul ≥ 216 , maka skor = 4.	Jika $96 < \text{jumlah judul} < 216$, skor = $(\text{jumlah judul}/30) - 3.2$.			Jika jumlah judul ≤ 96 , maka skor = 0.
		Program Studi Diploma III				
		Jika jumlah judul	Jika $65 < \text{jumlah judul} < 165$, skor = $(\text{jumlah judul}/25)$			Jika jumlah

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, CD- ROM atau media lainnya. Suatu jurnal dikategorikan lengkap jika tersedia pada terbitan 3 tahun terakhir.</p>		≥165, maka skor = 4.	– 2.6.			judul ≤65, maka skor = 0.
	Program Studi Diploma II					
	Jika jumlah judul ≥120, maka skor = 4.	Jika 40 < jumlah judul < 120, skor = (jumlah judul/20) – 2.			Jika jumlah judul ≤40, maka skor = 0.	
	Program Studi Diploma I					
	Jika jumlah judul ≥60, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 60, skor = jumlah judul/15.				
	6.4.1.2 Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktek P _{Modul} = Persentase modul untuk praktikum/ praktek	Jika 60% < P _{Modul} ≤ 100%, maka skor = (10 x P _{Modul}) – 6.				Jika P _{Modul} ≤ 60%, maka skor = 0.
6.4.1.3 Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer	≥ 2 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal populer.	(Tidak ada skor = 0)	
6.4.1.4 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah	≥ 2 judul jurnal yang relevan dan	1 judul jurnal yang relevan dan	Ada jurnal yang relevan, namun	Tidak memiliki	(Tidak ada skor = 0)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	terakreditasi Dikti	nomornya lengkap.	nomornya lengkap.	nomornya tidak lengkap.	jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	
	6.4.1.5 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal internasional, atau jika ada nomornya tidak lengkap.	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)
	6.4.1.6 Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 6, maka skor = 4.	Jika jumlah prosiding < 6, maka skor = $(2 \times \text{Jumlah prosiding seminar}) / 3$.			
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ≥ 3.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	(Tidak ada skor = 0)
	6.4.3 Ketersediaan,	Sangat memadai,	Memadai,	Cukup memadai,	Kurang	Sangat

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).	sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, akses on-line</i> ke perpustakaan, dll.)	Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium berlisensi/ <i>open source</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium berlisensi/ <i>open source</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	<i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.			
	<p>6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 2 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-12 jenis data) : 12</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan</p>	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	berikut: skor =1: Data ditangani secara manual skor =2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan skor =3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) skor =4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)					

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Ketersediaan Rencana Induk Penelitian (RIP)	7.1.1 PS memiliki rencana induk penelitian (RIP) yang berisi arah kebijakan penelitian PS untuk kurun waktu lima tahun terakhir berdasarkan visi dan misi, peta jalan penelitian (road map), ketersediaan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana, dilakukan monitoring secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab penelitian	Memiliki RIP, melaksanakan penelitian sesuai RIP, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab penelitian	Memiliki RIP, melaksanakan penelitian sesuai RIP, belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab penelitian	Memiliki RIP, melaksanakan penelitian tidak sesuai RIP, belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab penelitian	Tidak memiliki RIP tetapi melaksanakan penelitian dan tidak dilakukan monitoring serta evaluasi secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab penelitian	Tidak mempunyai RIP dan tidak mempunyai unit penanggung jawab penelitian.
	7.1.2 Perumusan RIP dilakukan dan disertai bukti/ dokumen					
	7.1.3 Hasil pelaksanaan penelitian dan pencapaiannya					
	7.1.4 Proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan penelitian					
	7.1.5 Unit atau penanggungjawab penelitian gizi					
7.1.6 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen	7.1.6 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $(3 \times NK) + 1$			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	<p>keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah penelitian dengan biaya dari Depdiknas dan institusi dalam negeri di luar Depdiknas yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>					
7.1.7 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun	<p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:</p>	Jika $NK \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 3$, maka skor = $1 + NK$.	Jika $NK = 0$, maka skor = 0.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>n_a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>					
	<p>7.1.8 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten/HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.</p> <p>Deskriptor : Karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/HaKI dan karya yang mendapat penghargaan tingkat nasional/internasional.</p> <p>N_a= jumlah karya yang memperoleh Paten</p> <p>N_b= jumlah karya yang memperoleh HaKI</p> <p>N_c= jumlah karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional.</p>	<p>Jika $NK \geq 8$, maka skor =4</p>	<p>Jika $NK < 8$ maka skor= $2 + (NK/4)$</p>		<p>Tidak ada skor < 2</p>	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	NK = (4xNa + Nb + 2xNc)					
7.2. Ketersediaan Rencana Induk Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat.	PS memiliki rencana induk kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) yang berisi arah kebijakan PkM PS untuk kurun waktu lima tahun terakhir berdasarkan visi dan misi, peta jalan PkM (road map), ketersediaan sumberdaya manusia serta sarana dan prasarana, dilakukan monitoring secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat.	Memiliki RIPkM, melaksanakan kegiatan sesuai RIPkM, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki RIPkM, melaksanakan kegiatan sesuai RIPkM, belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan memiliki unit penanggung jawab Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki RIPkM, melaksanakan kegiatan sesuai RIPkM, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan tidak memiliki unit penanggung jawab Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki RIPkM, melaksanakan kegiatan sesuai RIPkM, tidak dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan tidak memiliki unit penanggung jawab Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Tidak mempunyai RIPkM
7.2.1 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:	Jika $NK \geq 2$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $1 + (1.5 \times NK)$	Jika $NK = 0$, maka skor = 0.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	<p>NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari Depdiknas dan institusi dalam negeri di luar Depdiknas yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>					
	7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.	Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.	Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan PkM.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan proporsional dengan jumlah dosen tetap PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan proporsional dengan jumlah dosen tetap PS	Ada lebih dari satu kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan bidang PS.	Ada satu kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan bidang PS.	Belum ada atau tidak ada kerjasama	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	40
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	41
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	44
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	48
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	51
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	53
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	59

**MATRIKS PENILAIAN BORANG YANG DIISI
UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DIPLOMA**

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi diploma.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas (2) Sangat realistik (3) Saling terkait satu sama lain	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas (2) Realistik (3) Saling terkait satu sama lain	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas (2) Cukup realistik (3) Kurang terkait satu sama lain	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas (2) Tidak realistik (3) Tidak terkait satu sama lain.	(Tidak ada skor = 0)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola program studi diploma oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor = 0)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 5 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 4 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 3 pilar berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.
2.2 Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.	2.2 Efisiensi dalam struktur organisasi.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya	Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga.	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
				struktur "terlalu gemuk").		
2.3 Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma.	2.3 Kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik).	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma kuat dalam semua karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	(Tidak ada skor = 0)
2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma.	2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma mencakup:	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma berjalan	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma dilakukan	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma	Tidak ada sistem pengelolaan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran yang efektif dilaksanakan.</p> <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen:</p> <p>(4) Renstra dan Renop Fakultas/ PT</p> <p>(5) Rencana pengembangan unit pengelola program studi</p> <p>(6) Organisasi yang mendukung</p> <p>(7) Sistem pengawasan</p> <p>(8) <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)</p>	sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.5 Unit pelaksana penjaminan mutu.	2.5.1 Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma, yang aktif mensosialisasikan sistem penjaminan mutu dan mulai menerapkannya.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma, yang baru dalam tahap sosialisasi sistem penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma, namun belum melakukan sosialisasi.	Tidak memiliki unit pelaksana penjaminan mutu.
	2.5.2 Ketersediaan dan pelaksanaan standar mutu.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan cukup baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap, namun belum dilaksanakan.	Tidak memiliki standar mutu.
	2.5.3 Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dalam perguruan tinggi. N _A : Jumlah program studi dengan status	$SKOR = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C) / N$				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Akreditasi A N _B : Jumlah program studi dengan status Akreditasi B N _c : Jumlah program studi dengan status Akreditasi C N : Jumlah program studi					

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya.	<p>3.1.1 Ketersediaan dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaannya.</p> <p>Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan 	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.	(Tidak ada skor 3)	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru, namun pelaksanaannya kurang konsisten.	(Tidak ada skor 1)	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$ <p>dengan RM = rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru bukan transfer T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer dalam unit pengelola program diploma T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer dalam unit pengelola program diploma</p>	<p>Jika $RM \leq 0.25$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$.</p>			<p>Jika $RM \geq 1.25$, maka skor = 0</p>
<p>3.1.3 Tujuan, proses penerimaan, dan mutu mahasiswa transfer.</p> <p>Alasan menerima mahasiswa transfer seharusnya untuk meningkatkan layanan pendidikan. Penerimaan mahasiswa transfer dilakukan dengan proses seleksi</p>	<p>(1) Tujuan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan</p> <p>(2) Proses dilakukan</p>	<p>(1) Tujuan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan</p> <p>(2) Proses dilakukan</p>	<p>(1) Tujuan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan</p> <p>(2) Proses</p>	<p>Menerima mahasiswa transfer tanpa seleksi.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	yang baik/ketat dalam upaya tetap menjaga mutu, tidak hanya karena pertimbangan ekonomi semata.	secara ketat dan baik sehingga mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi	secara cukup ketat sehingga mahasiswa yang diterima cukup bermutu	dilakukan secara kurang ketat sehingga mutu mahasiswa cukup		
3.2 Lulusan: Rata-rata masa studi lulusan dan IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan.	<p>3.2.1.1 Rata-rata masa studi lulusan</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah rata-rata masa studi seluruh program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$</p> <p>Perhitungan skor rata-rata masa studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Skor untuk PS D4: <ol style="list-style-type: none"> $MS \geq 5.5$ tahun $5 \leq MS < 5.5$ tahun $4.5 \leq MS < 5$ tahun $MS < 4.5$ tahun Skor untuk PS D3: 	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	1: $MS \geq 4.5$ tahun 2: $4 \leq MS < 4.5$ tahun 3: $3.5 \leq MS < 4$ tahun 4: $MS < 3.5$ tahun • Skor untuk PS D2: 1: $MS \geq 3.5$ tahun 2: $3 \leq MS < 3.5$ tahun 3: $2.5 \leq MS < 3$ tahun 4: $MS < 2.5$ tahun • Skor untuk PS D1: 1: $MS \geq 2.5$ tahun 2: $2 \leq MS < 2.5$ tahun 3: $1.5 \leq MS < 2$ tahun 4: $MS < 1.5$ tahun					
3.2.1.2 Rata-rata IPK lulusan	Skor = Skor akhir					
Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah rata-rata IPK seluruh program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$ Perhitungan skor rata-rata IPK: 1: $2.00 \leq IPK \leq 2.25$ 2: $2.25 < IPK \leq 2.50$						

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3: $2.50 < \text{IPK} \leq 2.75$ 4: $\text{IPK} > 2.75$					
	3.2.2 Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.	Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil yang sangat baik.	Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil yang baik.	Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil cukup.	Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu, namun hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>4.1 Dosen tetap: Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya unit pengelola program studi diploma dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.</p> <p>Catatan: Jika penyelenggaraan program studi tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimum, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan</p>	<p>4.1.1 Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada unit pengelola program studi diploma.</p> <p>Skor butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir =</p> $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$ <p>Keterangan: Perhitungan skor untuk masing-masing program studi yang dikelola, sebagai berikut:</p> <p>2 : Memenuhi standar pelayanan minimum.</p> <p>3 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa: dosen kurang dari 17 atau lebih dari 23 untuk PS non-IPS; kurang dari 26 atau lebih dari 34 untuk PS IPS</p> <p>4 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio</p>	<p>Skor = Skor akhir</p>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
(ditanggihkan)	mahasiswa:dosen antara 17 s.d. 23 untuk PS non-IPS; antara 26 s.d. 34 untuk PS IPS					
	<p>4.1.2 Dosen yang tugas belajar</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: <i>Apabila dosen tetap di unit pengelola program studi diploma yang berpendidikan (terakhir) S2/Profesi/Sp-1 dan S3/Sp-2 > 90%, maka skor pada butir ini = 4.</i></p> <p>Jika tidak, skor butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>N2 = Jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma yang mengikuti tugas belajar jenjang S2/Profesi/Sp-1 N3 = Jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma yang mengikuti tugas belajar jenjang S3/Sp-2 N = Banyaknya program studi</p>	<p>Jika $SD \geq 4$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $SD < 4$, maka skor = SD.</p>			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$SD = \frac{0.75 N_2 + 1.25 N_3}{N}$					
	<p>4.1.3 Upaya unit pengelola program studi diploma dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p><i>Jika dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2/Profesi/Sp-1 dan S3/Sp-2 > 90%, maka skor pada butir ini sama dengan 4.</i></p> <p>Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan.</p>	<p>Upaya pengembangan sangat baik, tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas).</p>	<p>Upaya pengembangan baik tercermin dari proyeksi yang jelas dan terencana. Institusi berkomitmen membantu sebagian dana pendidikan dosen.</p>	<p>Upaya pengembangan tenaga dosen tetap cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi dosen.</p>	<p>Upaya dan komitmen institusi dalam pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana untuk dosen tetap yang melanjutkan studi.</p>	<p>Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah dosen tetapnya masih kurang memadai.</p>
	<p>4.2 Kecukupan, kompetensi, dan kualifikasi tenaga kependidikan.</p>	<p>Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan sangat baik/efektif, serta memiliki</p>	<p>Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan baik/efektif, dan sebagian</p>	<p>Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan cukup baik/efektif,</p>	<p>Kurang dalam jumlah, serta banyak yang kualifikasinya kurang memadai.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		kualifikasi yang memadai.	besar memiliki kualifikasi yang memadai.	namun hanya sebagian kecil yang memiliki kualifikasi yang memadai.		

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Peran unit pengelola program studi diploma dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan unit pengelola program studi diploma dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	Unit pengelola program studi diploma sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	Unit pengelola program studi diploma berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	Unit pengelola program studi diploma cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	Unit pengelola program studi diploma kurang berperan dalam memberi fasilitas.	Unit pengelola program studi diploma tidak berperan.
5.2 Peran unit pengelola program studi diploma dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran	5.2 Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		pembelajaran.	pembelajaran.	proses pembelajaran.	proses pembelajaran.	
5.3 Peran Unit pengelola program studi diploma dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.	<p>5.3 Dukungan unit pengelola program studi diploma dalam penciptaan suasana akademik.</p> <p>Dukungan dapat berupa:</p> <p>(1) kejelasan kebijakan tentang suasana akademik,</p> <p>(2) penyediaan sarana dan prasarana</p> <p>(3) dukungan dana yang cukup</p> <p>(4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan</p>	Skor = Skor akhir.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.</p> <p>Setiap subbutir dinilai dengan gradasi: 4: sangat baik 3: baik 2: cukup 1: kurang</p> <p>Skor akhir = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.</p>					

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	Jika PD _{MHS} ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika PD _{MHS} > 30%, maka skor = 40 x (1 - PD _{MHS}) / 7.			
	6.1.2 Kecukupan dan upaya pengembangan dana yang diperoleh.	Upaya dan hasilnya sangat baik.	Upaya dan hasilnya baik	Upaya dan hasilnya cukup.	Upaya dan hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.
6.2 Sarana: nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan.	6.2.1 Kecukupan, ketersediaan, akses dan kewajaran sarana di tingkat UPPS.	Sarana sangat lengkap untuk kegiatan tridharma PT.	Sarana lengkap untuk kegiatan tridharma PT.	Sarana cukup untuk kegiatan pengajaran saja.	Sarana kurang.	Tidak ada sarana.
	6.2.2 Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini.	Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra	Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Cukup, untuk pengadaan sarana minimal.	Kurang, untuk pengadaan sarana minimal.	Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		kurikuler.				
	<p>6.2.3 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan.</p> <p>Catatan: <i>Jika sarana dinilai sangat lengkap, maka skor butir ini sama dengan empat.</i></p>	Rencana investasi untuk sarana sangat realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistis, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistis, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistis.	Tidak ada rencana investasi.
6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya	<p>6.3.1 Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola unit pengelola program studi diploma untuk keperluan PS.</p> <p>Kelengkapan prasarana mencakup prasarana akademik (pendukung</p>	Prasarana sangat lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas pendukung kegiatan akademik dan non-akademik yang sangat memadai.	Prasarana lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas pendukung kegiatan akademik yang memadai, namun fasilitas untuk kegiatan non-akademik kurang lengkap.	Prasarana cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Prasarana sangat kurang.	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	kegiatan tridarma) dan non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat dan kesejahteraan).					
	<p>6.3.2 Rencana pengembangan prasarana oleh unit pengelola program studi diploma.</p> <p>Jika prasarana dikelola di tingkat perguruan tinggi, maka informasi tentang prasarana mesti digali pada tingkat tersebut.</p>	<p>Unit pengelola program studi diploma sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.</p> <p>Atau jika prasarana saat ini dinilai sangat baik (skor butir 6.3.1 sama</p>	<p>Unit pengelola program studi diploma baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.</p>	<p>Unit pengelola program studi diploma cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.</p>	<p>Unit pengelola program studi diploma kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana.</p>	<p>Unit pengelola program studi diploma tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dengan 4).				
6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.	6.4.1.1 Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pembelajaran, termasuk <i>e-learning</i> .	Proses pembelajaran telah memanfaatkan TI dan ada fasilitas <i>e-learning</i> dan dimanfaatkan dengan baik.	Sebagian besar proses pembelajaran telah memanfaatkan TI dan ada fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara optimal.	Sebagian proses pembelajaran telah memanfaatkan TI.	Proses pembelajaran tidak memanfaatkan TI.	Tidak ada fasilitas TI.
	6.4.1.2 Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk penyelenggaraan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG).	Semua jenis SIM tersedia dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada 3 s.d. 4 SIM dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada 1 s.d. 2 SIM dan dimanfaatkan dengan baik.	Administrasi tidak menggunakan SIM.	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi dan komunikasi.</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah keseluruhan skor dari 12 jenis data}}{12}$</p> <p>Sedang Untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (<i>Local Area Network, LAN</i>) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (<i>Wide Area Network, WAN</i>)</p>	Skor = Skor akhir				
6.4.3 Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dan tenaga kependidikan di unit pengelola program studi diploma dapat dilakukan melalui enam jenis media:	Menggunakan semua jenis media informasi sesuai	Menggunakan secara efektif 3 s.d. 6 jenis media,	Menggunakan secara efektif 3 s.d. 5 jenis media tanpa	Menggunakan secara efektif hanya 1 s.d. 2 jenis media, tanpa	(Tidak ada skor = 0)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	1. Rapat/pertemuan 2. Surat 3. Faksimili/telepon/SMS 4. <i>e-mail</i> 5. <i>Mailing list</i> 6. Buletin 7. Lainnya	dengan sifat informasinya dan secara efektif.	termasuk <i>mailing list</i> .	<i>mailing list</i> .	<i>mailing list</i> .	
	6.4.4 Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen unit pengelola program studi diploma dalam hal pendanaan.	Ada rencana pengembangan-an, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.	Ada rencana pengembangan-an, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.	Ada rencana pengembangan-an, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan-an tidak jelas.	Tidak ada rencana pengembangan-an.

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Kegiatan penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian	<p>7.1.1.1 Banyaknya kegiatan penelitian dosen tetap program studi diploma sejenjang.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya program studi diploma sejenjang}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi diploma sejenjang yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut: RJP = rata-rata jumlah penelitian per dosen tetap per tiga tahun 0: Tidak ada penelitian. 1: $0 < \text{RJP} < 0.2$ 2: $0.2 \leq \text{RJP} < 0.6$ 3: $0.6 \leq \text{RJP} < 1.0$ 4: $\text{RJP} \geq 1.0$</p>	Skor = Skor akhir				
	7.1.1.2 Besar dana penelitian dosen tetap program studi diploma sejenjang.	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi diploma sejenis}}{\text{Banyaknya program studi diploma sejenis}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi diploma yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut:</p> <p>0: Tidak ada dana penelitian. 1: Ada dana penelitian, namun rata-rata dana penelitian < Rp 0.5 juta per dosen tetap per tahun. 2: Rata-rata dana penelitian lebih atau sama dengan Rp 0.5 juta tapi kurang dari Rp 1 juta per dosen tetap per tahun. 3: Rata-rata dana penelitian lebih atau sama dengan Rp 1 juta tapi kurang dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun 4: Rata-rata dana penelitian lebih atau sama dengan Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.</p>					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>7.1.2 Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS.</p> $S_{KI} = [N_A + 2 N_B + 3 (N_C + N_D) + 4 N_E + 5 N_F + 7 N_G] / N_{DT}$ <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap unit pengelola</p>	<p>Jika $S_{KI} \geq 9$, maka skor = 4</p>	<p>Jika $S_{KI} < 9$, maka skor = $(4 \times S_{KI}) / 9$</p>			
	<p>7.1.3 Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh unit pengelola program studi diploma.</p>	<p>Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.</p>	<p>Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian, namun dengan dana yang relatif terbatas.</p>	<p>Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah penelitian.</p>	<p>Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian berkurang dari tahun sebelumnya).</p>	<p>Tidak ada upaya.</p>
<p>7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan</p>	<p>7.2.1.1 Banyak kegiatan PkM dosen tetap seluruh program studi diploma sejenjang.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir =</p>	<p>Skor = Skor akhir</p>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	<p>$\frac{\text{Jumlah skor seluruh PS diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya PS diploma sejenjang}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi diploma yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut: RPKM = rata-rata banyaknya kegiatan PKM per dosen per 3 tahun.</p> <p>0: Tidak ada kegiatan PKM 1: $0 < \text{RPkM} < 0.5$ 2: $0.5 \leq \text{RPkM} < 1.0$ 3: $1.0 \leq \text{RPkM} < 2.0$ 4: $\text{RPkM} \geq 2$</p>					
	<p>7.2.1.2 Besar dana PkM dosen tetap seluruh program studi diploma sejenjang.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh PS diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya PS diploma sejenjang}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-</p>	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>masing program studi diploma yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut:</p> <p>0: Tidak ada dana PkM 1: Ada dana PkM, namun rata-rata dana PkM < Rp 1 juta per dosen tetap per tahun. 2: Rata-rata dana PkM lebih lebih atau sama dengan Rp 1 juta tapi kurang dari Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun. 3: Rata-rata dana PkM lebih atau sama dengan Rp 2.5 juta tapi kurang dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun. 4: Rata-rata dana PkM lebih atau sama dengan Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.</p>					
	7.2.2 Upaya pengembangan kegiatan PkM oleh unit pengelola program studi diploma.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kegiatan PkM.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah kegiatan PkM berkurang dari tahun sebelumnya)	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi unit pengelola program studi diploma dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama

C. MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PROGRAM STUDI DIPLOMA

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Aspek Penilaian				
	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri				
	a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan <i>cross-reference</i> antar semua komponen evaluasi-diri.	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada <i>cross-reference</i> antar beberapa komponen evaluasi-diri.	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri.	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri.
b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.	
2	Mutu analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis,	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka,	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis,

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Aspek Penilaian		sistematis, dan sistemik.	analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	tidak analitis, sistematis dan sistemik.	cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik.
b. Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment, evaluasi, asesmen</i> atas fakta tentang situasi di program studi.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi, asesmen</i> atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara sangat tepat.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi, asesmen</i> atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara cukup tepat.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi, asesmen</i> atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara kurang tepat.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi, asesmen</i> atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara tidak tepat.	
c. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara tidak jelas.	
d. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.	
3	Strategi pengembangan dan perbaikan Program				
a. Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	b. Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Program studi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
	c. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	Program studi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang layak dan realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	Program studi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri				
	a. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
	b. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan tidak jelas.